

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada *Followers* Instagram @ikatancinta.mncp. Adapun waktu penelitian ini dimulai pada Tahun 2022.

3.2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif yakni riset analisisnya lebih fokus pada data–data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan statistika. Pendekatan penelitian yang menekankan pada keluasan informasi (bukan kedalaman) sehingga metode ini cocok digunakan untuk populasi yang luas dengan variabel yang terbatas. Sehingga data atau hasil riset dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2016).

3.3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survei dengan pengumpulan data langsung dari responden dalam bentuk kuesioner. Kuesioner ini dipilih karena disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui X

(Sinetron Ikatan Cinta) terhadap Minat Menonton Y (sinetron “Ikatan Cinta” di RCTI). Data yang akan dianalisis didapat dari penyebaran kuesioner kepada responden.

Prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Ujicoba instrumen penelitian ini dilakukan pada akun yang ngelike (menyukai) salah satu postingan instagram “@ikatancinta.mncp” pada tanggal 6 juli 2021, dalam hal ini dilakukan ujicoba instrumen pada 30 responden.
2. Dengan instrumen yang valid, dilakukan penyebaran kuesioner terhadap sampel penelitian
3. Pengolahan data dan pelaporan.

3.4. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

a. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2015:38). Adapun variabel yang digunakan peneliti adalah variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel di butuhkan untuk menentukan dan mengetahui Pengaruh sinetron ikatan cinta Terhadap Minat Menonton.

- 1) Variabel bebas atau independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Biasanya variabel bebas ini diberi tanda (X), pada penelitian ini variabel X adalah Pengaruh Sinetron Ikatan Cinta.
- 2) Variabel terikat atau dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat diberi tanda (Y), pada penelitian ini variabel Y yaitu Minat Menonton.

Dari variabel-variabel yang sudah diidentifikasi, maka perlu adanya Definisi Operasional dari masing-masing variabel sebagai upaya pemahaman dalam penelitian.

b. Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya.

Operasional variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini.

Definisi operasional adalah artikulasi operasionalisasi yang bisa dibuat dalam pernyataan prosedur sehingga kerap kali digunakan dalam mendefinisikan istilah proses atau serangkaian tes validasi dan hasil yang diharapkan untuk menentukan keberadaan item atau fenomena (variabel, istilah, atau objek) beserta sifatnya seperti durasi, kuantitas, perluasan dalam ruang, komposisi kimia, dan lain-lain.

Operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Nurdin dan Hartati (2019:122) menambahkan bahwa proses mendefinisikan berarti menggambarkan variabel dengan sedemikian rupa sehingga variabel tersebut hanya memiliki satu makna atau tidak memiliki makna ganda. Makna ganda akan membuat variabel tersebut bias dan mempengaruhi penelitian yang ada.

Operasional variabel dalam penelitian ini yaitu Pengaruh sinetron ikatan cinta Terhadap Minat Menonton. Berikut adalah operasionalisasi variable dari penelitian ini:

Tabel 3
Operasionalisasi Variabel

Pengaruh Tayangan Sinetron Ikatan Cinta di RCTI Terhadap Minat Menonton
(Survei Pada *Followers* Instagram @ikatancinta.mncp)

Variabel	Dimensi	Indikator	Alat Ukur
Variabel Bebas (X) Sinetron “Ikatan Cinta” di RCTI (Kuswandi, 2008)	Gaya / Style	<ul style="list-style-type: none"> a. Teaser yang menarik b. Penyampaian sajian yang dramatik c. Orisinalitas karya tersebut 	Skala Likert
	Isi Cerita	<ul style="list-style-type: none"> a. Permasalahan/tema yang aktual dan kontekstual b. Karakteristik tokoh c. Irama dramatik 	
	Karakter	<ul style="list-style-type: none"> a. Penguasaan teknik peralatan b. Manajemen produksi sinetron tersebut c. Sinetron tersebut memenuhi kualitas standar (<i>basic instinct human-being</i>) 	

Variabel Terikat (Y) Minat Menonton (Suryanto, 2015)	Kognitif	a. Informasi (sinetron) b. Pengetahuan (sinetron)	
	Afektif	a. Tertarik (sinetron) b. Keingintahuan (sinetron)	
	Konatif	a. Tanggapan (sinetron) b. Keputusan (sinetron)	

3.5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 135) Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi menurut Abidin (2015:270) sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian.

1. Karakteristik Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Followers Instagram @ikatancinta.mncp yang berkomentar pada salah satu postingan instagram “@ikatancinta.mncp” pada tanggal 6 juli 2021, dan jumlah populasi dari akun yang berkomentar pada salah satu postingan instagram “@ikatancinta.mncp”

pada tanggal 6 juli 2021 tersebut ialah 8.395 akun. Dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) *Followers* Instagram “@ikatancinta.mncp”
- 2) Yang pernah menonton sinetron “Ikatan Cinta” di RCTI

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:136) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dihitung menggunakan Rumus Slovin.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Presisi (Jalaluddin Rakhmat,2002:82).

Berdasarkan rumus tersebut di tetapkan presisi sebesar 10% diperoleh jumlah sampel sebesar:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{8395}{1 + 8395 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{8395}{1 + 8395 (0,01)}$$

$$n = \frac{8395}{1 + 84}$$

$$n = \frac{8395}{84}$$

$$n = 99,9$$

$$n = 100 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil rumus, maka didapat jumlah sampel dari populasi dan ditetapkan sebanyak 100 responden. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama, pada tiap unsur atau anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata pada populasi tersebut (Sugiyono, 2016:122).

3.6. Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisa kuantitatif adalah analisa yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan atau *scoring*. Mulai dari pernyataan sangat tidak setuju dengan skor 1 sampai sangat setuju dengan skor 5. Pengukuran pada variabel ini menggunakan Skala Likert 5 jenjang alternatif jawaban sebagai berikut :

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

3 = RG (Ragu-ragu)

4 = S (Setuju)

5 = SS (Sangat Setuju)

Melalui Skala Likert tersebut, nantinya seluruh pernyataan yang di jawab oleh responden akan dihitung pada setiap bobotnya dan dijumlahkan secara keseluruhan, untuk dapat diketahui nilai dari setiap responden dan dapat dijadikan skor penilaian terhadap variabel-variabel yang ditanyakan.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat dalam penelitian lapangan (*field research*) yang termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif ini, Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner, memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2016:142). Sedangkan tipe kuesioner yang digunakan dalam proses pengumpulan data menggunakan kuesioner yang digunakan dalam proses pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu jawaban dari *alternative* jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia (Sugiyono,2016:143).

1) Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Disebut juga angket. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet (*Google Form*).

Daftar pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner ini disusun berdasarkan acuan indikator yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, kuesioner akan dibagikan oleh peneliti kepada responden yaitu *Followers* Instagram @ikatancinta.mncp.

3.8. Teknik Analisa Data

Analisis data menggunakan table distribusi frekuensi guna mengetahui presentase dari kelompok jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan oleh peneliti kepada responden. Pengolahan data dilakukan dengan cara mengelompokkan data-data yang terkumpul untuk di masukkan ke dalam tabel-tabel frekuensi yang kemudian dianalisis berdasarkan data dari tabel tersebut.

Menurut Sugiyono (2017:253) analisis data kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh objek/responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis regresi linear sederhana untuk menganalisis data. Regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan menerapkan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*) (Siregar, 2014 : 284).

a. Regresi Linear Sederhana

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana adalah suatu analisis yang mengukur independen (X) dan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

$$Y = \text{Minat Menonton}$$

$$X = \text{Sinetron "Ikatan Cinta"}$$

$$a = \text{konstan (nilai Y apabila X =0)}$$

b = koefisien regresi, yaitu angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan

Untuk Mengetahui tingkat pengaruh, peneliti menggunakan pedoman untuk memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka berpedoman pada ketentuan sebagai berikut :

Tingkat Hubungan atau Pengaruh

Tabel 4

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2011)

Analisis pengaruh pada penelitian ini menggunakan sistem perhitungan otomatis melalui SPSS (Statistic Package for Social Science).

b. Uji Koefisien Regresi

Uji koefisien regresi digunakan untuk memenuhi seberapa besar pengaruh variabel bebas (Independen) terhadap variabel terikat (Dependen) yang diuji pada tingkat signifikan yakni 0,1. Variabel bebas (Independen) dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Dependen), ketika nilai probabilitas (sig) lebih kecil dari 0,1. Berikut dalah rumusnya :

- a) Jika probabilitas (sig) $> 0,1$, maka H_0 diterima
- b) Jika probabilitas (sig) $< 0,1$, maka H_0 ditolak

3.9. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan item-item tersebut.

Validitas menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut valid/sahih, maka perlu diuji dengan uji korelasi skor (nilai) tiap-tiap butir pernyataan dengan skor total kuesioner tersebut. Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir. Dalam analisis item ini teknik korelasi untuk menentukan validitas item ini sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r=0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam uji validitas pengambilan keputusan adalah :

a) Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut valid

b) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid

Penelitian ini menggunakan 30 responden untuk uji validitas. Responden akan diberikan kuesioner dengan tingkat signifikansi 10%. Untuk mendapatkan $r \text{ tabel}$, dapat menggunakan rumus $df = n-2 / df = 30-2 = 28$. Sehingga didapatkan $r \text{ tabel}$ dengan nilai $=0,3061$.

Variabel X (Tayangan Sinetron Ikatan Cinta)

Hasil Uji Validitas variabel X

Tabel 5

Item pernyataan	R hitung	R tabel	Ket
X.1	0.64536	0.3061	VALID
X.2	0.664486	0.3061	VALID
X.3	0.598944	0.3061	VALID
X.4	0.63897	0.3061	VALID
X.5	0.793928	0.3061	VALID
X.6	0.688452	0.3061	VALID
X.7	0.596768	0.3061	VALID
X.8	0.606122	0.3061	VALID
X.9	0.669814	0.3061	VALID
X.10	0.558136	0.3061	VALID
X.11	0.580014	0.3061	VALID
X.12	0.631944	0.3061	VALID
X.13	0.66855	0.3061	VALID
X.14	0.67531	0.3061	VALID
X.15	0.714246	0.3061	VALID
X.16	0.74429	0.3061	VALID

Variabel Y (Minat Menonton)

Hasil Uji Validitas variabel Y

Tabel 6

Item pernyataan	R hitung	R tabel	Ket
Y.1	0.604215	0.3061	VALID
Y.2	0.655575	0.3061	VALID
Y.3	0.724347	0.3061	VALID
Y.4	0.637068	0.3061	VALID
Y.5	0.70998	0.3061	VALID
Y.6	0.754074	0.3061	VALID
Y.7	0.725332	0.3061	VALID
Y.8	0.711362	0.3061	VALID
Y.9	0.772585	0.3061	VALID
Y.10	0.759627	0.3061	VALID
Y.11	0.686167	0.3061	VALID
Y.12	0.616388	0.3061	VALID
Y.13	0.748879	0.3061	VALID

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh konsisten, alat ukur tersebut reliabel.

Tujuan utama pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen penelitian disebut reliabel apabila instrumen tersebut konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang di ukur.

Dalam pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach's. Untuk mengetahui apakah di dalam pengujian instrumen reliabilitas atau tidak menggunakan Alpha Cronbach, maka standar yang digunakan dalam menentukan reliabilitasnya atau tidaknya instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikan 5%. Apabila hitungan lebih besar dari tabel dan alpha hitung bernilai positif, maka suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel.

Tingkat reliabilitas dengan metode Alpha Cronbach diukur berdasarkan skala Alpha 0 sampai 1. Apabila skala tersebut di kelompokkan kedalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan dilihat pada nilai Alpha Cronbach's, yaitu :

- 1) Jika nilai Alpha Cronbach's $> 0,60$ konstruk pernyataan dimensi adalah reliabel.
- 2) Jika nilai Alpha Cronbach's $< 0,60$ konstruk pernyataan dimensi variabel adalah tidak reliabel.

Apabila skala tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan seperti tabel berikut :

Tingkat Reliabilitas

Tabel 7

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,19	Kurang Reliabel
>0,20 – 0,39	Agak Reliabel
>0,40 – 0,59	Cukup Reliabel
>0,60 – 0,79	Reliabel
>0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber : Sugiyono (2015 :109)

Variabel X (Sinetron)

Hasil Uji Reliabilitas Validitas variabel X

Tabel 8

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	16

Dari perhitungan menggunakan SPSS versi 24, didapatkan nilai Cronbach Alpha variabel X senilai 0,911. Dengan demikian nilai Cronbach Alpha dari variabel X bernilai positif dan lebih besar dari r tabel dengan tingkat signifikan 10% ($0,911 > 0,3061$), dasar pengujian reliabilitas menurut Wiratna Sujerweni yaitu nilai Cronbach Alpha $>0,6$ (lebih dari 0,6) dan hasil

Cronbach Alpha variabel X yang di dapat 0,911, sehingga dapat dikatakan bahwa instrument penelitian ini dapat dikatakan Sangat Reliable.

Variabel Minat Menonton

Hasil Uji Reliabilitas Validitas variabel Y

Tabel 9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	13

Dari perhitungan menggunakan SPSS versi 24, didapatkan nilai Cronbach Alpha variabel Y senilai 0,913. Dengan demikian nilai Cronbach Alpha dari variabel Y bernilai positif dan lebih besar dari r tabel dengan tingkat signifikan 10% ($0,913 > 0,3061$), dasar pengujian reliabilitas menurut Wiratna Sujerweni yaitu nilai Cronbach Alpha $>0,6$ (lebih dari 0,6) dan hasil Cronbach Alpha variabel Y yang di dapat 0,913, sehingga dapat dikatakan bahwa instrument penelitian ini dapat dikatakan Sangat Reliabel.